

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan di lapangan melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, serta penelusuran dokumen terkait peran pengasuh dalam membentuk akhlak terpuji anak asuh di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin, diperoleh beberapa poin kesimpulan utama, yaitu:

Pertama, Pengasuh di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin telah menjalankan fungsinya secara maksimal, baik sebagai pendidik, pembimbing, motivator, pengawas, contoh teladan, maupun figur orang tua pengganti. Selain mencukupi kebutuhan pokok para anak asuh, proses pengasuhan difokuskan pada penanaman akhlakul karimah melalui interaksi yang erat, hangat, dan berlandaskan kasih sayang. Efektivitas pembinaan ini didukung kuat oleh eratnya hubungan kekeluargaan yang terjalin antara pengasuh dan anak asuh dalam keseharian.

Kedua, bentuk pembinaan yang diterapkan di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin dilaksanakan secara terpadu melalui pembinaan keagamaan,, pembinaan pendidikan, pembinaan kedisiplinan, pembinaan kemandirian, dan pembinaan sosial. Seluruh bentuk pembinaan tersebut diwujudkan melalui kegiatan yang terjadwal dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, pendampingan belajar, pelaksanaan tata tertib, pembiasaan hidup mandiri, serta penanaman sikap saling menghormati,

bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Proses pembinaan tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku anak sehingga nilai-nilai akhlakul karimah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, keberhasilan pembinaan akhlakul karimah di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin didukung oleh berbagai faktor, antara lain komitmen dan keteladanan pengasuh, program pembinaan yang terstruktur, lingkungan panti yang kondusif, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, kerja sama yang baik antar pengurus, dukungan masyarakat dan para donatur, serta motivasi anak asuh dalam mengikuti seluruh kegiatan pembinaan. Sinergi antara faktor-faktor tersebut memungkinkan proses pembinaan berlangsung secara berkesinambungan dan mendukung pencapaian tujuan lembaga dalam membentuk anak asuh yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, mandiri, dan siap berperan positif di tengah masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi pihak LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin, diharapkan agar terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pembinaan yang telah berjalan dengan baik, khususnya dalam aspek pembinaan akhlakul karimah. Lembaga juga diharapkan terus mengembangkan metode pembinaan yang sesuai

dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anak, tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utama dalam proses pengasuhan.

Bagi para pengasuh, diharapkan agar senantiasa meningkatkan kompetensi dalam bidang pengasuhan, pendidikan, dan pembinaan karakter melalui pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan diri lainnya. Pengasuh juga diharapkan terus mempertahankan pendekatan yang humanis, komunikatif, dan penuh keteladanan sehingga hubungan yang harmonis dengan anak asuh tetap terjaga dan proses pembinaan dapat berlangsung secara optimal.

Bagi anak asuh, diharapkan agar terus mengikuti seluruh program pembinaan dengan penuh kesungguhan serta menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah yang telah diajarkan, baik selama berada di lingkungan LKSA maupun setelah kembali ke tengah masyarakat. Nilai-nilai tersebut diharapkan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan, melanjutkan pendidikan, dan membangun hubungan sosial yang baik.

Bagi masyarakat, pemerintah, dan para donatur, diharapkan agar terus memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin, baik dalam bentuk bantuan moral, material, maupun kerja sama program. Dukungan tersebut akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan yang diberikan kepada anak asuh.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai pengasuhan dan pembinaan akhlakul karimah di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Penelitian berikutnya dapat memperluas fokus kajian, misalnya mengenai efektivitas metode pembinaan, dampak pembinaan terhadap perkembangan karakter anak dalam jangka panjang, atau perbandingan sistem pembinaan di beberapa LKSA sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.